

“Dinamic dan Sporty Design” Pada Perancangan Interior Tangkas Sport Center, Jakarta Barat

Rendy Christianto¹, Eddy Supriyatna Marizar², Maitri Widya Mutiara³
^{1,2,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
rendy.615150049@stu.untar.ac.id, eddys@fsrd.untar.ac.id, maitrim@fsrd.untar.ac.id

Abstrak – Pada era modern ini, masyarakat Indonesia kurang menyadari pentingnya kesehatan. Menghadapi masalah ini, Sport Center merupakan jawaban untuk sebagian masyarakat yang ingin memperbaiki pola hidup sehat. Sport Center merupakan penyedia tempat yang bersifat komersil, namun masih banyak penyedia tempat yang tidak memperhatikan fasilitas yang diberikan dan kebutuhan konsumennya yang menyebabkan konsumen tidak merasa nyaman untuk berolahraga. Oleh karena itu, penulis akan merancang kembali Sport Center tangkas serta menerapkan desain interior untuk meningkatkan ketertarikan konsumen untuk berolahraga. Bertema “Dinamic in Sporty Design” dengan visual desain yang berirama, menarik, mewah dan tidak membosankan, kiranya dapat membantu meningkatkan minat masyarakat untuk datang berolahraga. Metode yang digunakan dalam proses perancangan ini adalah programatis dengan didasarkan pada data-data kebutuhan ruang yang terdiri dari jenis aktifitas, Fasilitas serta alur kegiatan yang terjadi. Metode penulisan pada jurnal ini juga menggunakan metode deskriptif yaitu menjelaskan dengan tertulis dilengkapi dengan beberapa gambar sebagai ilustrasi.

Kata Kunci : Berirama, Berolahraga, Dinamic, Kesehatan, Sport Center, Sporty.

I. Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman, banyak orang berlomba untuk membuka Sport Centre demi kepentingan komersil, namun fasilitas yang dimiliki kurang baik dan lingkungan yang dimiliki tidak nyaman untuk berolahraga. Lalu bagaimana meningkatkan kenyamanan dan niat orang untuk berolahraga? Berangkat dari masalah di atas, saya mencoba menerapkan desain interior pada sebuah sport centre untuk menciptakan sesuatu yang baik. Dengan membangun suasana yang nyaman, penataan interior yang baik, serta tema yang menarik.

Menata suatu ruangan diperlukan beberapa inovasi dan penggunaan elemen dasar. Perhatian bisa dipusatkan pada penggunaan tema/konsep pada ruangan, penataan pencahayaan (lighting), pengaturan

tata letak ruang (pemanfaatan ruang), perancangan akustik dan perencanaan sirkulasi udara. Penyatuan elemen tersebut di atas bisa memberikan sebuah desain yang baik secara visual maupun kenyamanan dan akan berpengaruh terhadap kenyamanan penggunaannya.

Tangkas Sport Centre menjadi tempat yang akan kami lakukan perancangan ulang pada interiornya. Tangkas Sport Center merupakan salah satu Sport Centre di Jakarta Barat yang memiliki fasilitas cukup lengkap, mulai dari lapangan tenis, lapangan bulutangkis, lapangan futsal dan basket, kolam renang, ruang GYM, ruang tenis meja, ruang yoga, toko alat olahraga, dsb. Namun, dari begitu banyak fasilitas yang di berikan masih banyak pengunjung yang mengeluh tidak nyaman karena fasilitas yang kurang terawat,

pengorganisasian ruang yang kurang baik dan suasana yang kurang menarik.

Sport Center Tangkas sudah ada sejak tahun 80an sehingga memiliki gedung yang terlihat tua dan memberikan suasana yang kurang nyaman bagi pengunjungnya. Kurangnya pencahayaan buatan pada malam hari juga salah satu kekurangan yang ada pada Sport Center Tangkas. Selain pada bagian publik gedung ini, Ruang lapangan bulutangkis pada sport center ini berada di *indoor* dan kurangnya ventilasi menyebabkan sirkulasi udara pada ruang tersebut menjadi buruk. Hal ini dibuktikan pada saat masuk ruang tersebut akan terasa pengap dan kurang sirkulasi udara.

Berdasarkan permasalahan dan kekurangan pada Sport Center Tangkas diatas, kami sebagai desainer interior mengajukan untuk menerapkan sebuah desain interior dengan gaya *Modern*, gaya ini didapat karena sebagian besar pengunjung sport center ini merupakan kalangan menengah atas yang sudah memiliki pola pikir dan gaya hidup *Modern*. Sport Center ini akan bertema *Sporty Dinamic in Design*. Tema di ambil dari peruntukan sport center ini adalah sebagai pusat olahraga, sehingga ingin menciptakan kesan yang gagah dan kuat. Namun, dipadukan dengan unsur dinamis yang berirama dan bergelombang. Kesan hangat dan elegan yang dinamis juga diadopsi yang

bertujuan untuk memberikan kesan mewah dan nyaman pada Sport Center ini.

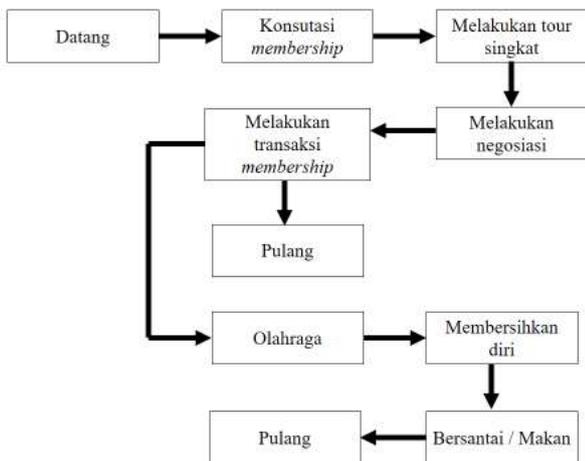
Desain Interior pada Sport Center tangkas ini bertujuan untuk memberikan solusi dan memecahkan masalah yang ada dengan penerapan-penerapan ilmu Desain Interior yang ada, serta dapat meningkatkan keinginan masyarakat untuk berolahraga.

II. METODE

Metode digunakan dalam perancangan Sport Center Tangkas ini adalah metode programatik. Dengan didasarkan pada data-data kebutuhan ruang yang terdiri dari jenis aktifitas, Fasilitas serta alur kegiatan yang terjadi, serta dengan pertimbangan pada data antropometri sebagaimana disampaikan oleh Panero (Panero, 1979) sehingga menghasilkan besaran ruang yang dibutuhkan.

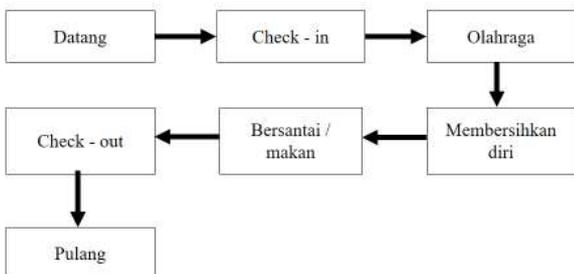
Metode penulisan pada jurnal ini juga menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menjelaskan dengan tertulis dilengkapi dengan beberapa gambar sebagai ilustrasi.

Metode pengumpulan data terdiri dari literatur, survey lapangan, dan wawancara. Data literatur didapat dari berbagai sumber informasi mengenai Sport Center Tangkas, interior pusat olahraga. Survey lapangan dilakukan dengan melihat langsung Sport Center Tangkas di Komplek Perumahan Greenville Blok Q, Jakarta Barat. Serta



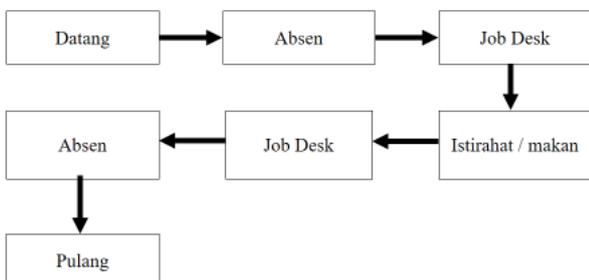
Gambar 3. Aktifitas Calon Member Sport Center (sumber: Penulis, 2018)

Skema aktifitas member sport center yaitu:



Gambar 4 Aktifitas Member Sport Center Tangkas (sumber: Penulis, 2018)

Skema aktifitas pengelola sport center yaitu:



Gambar 5. Aktifitas Pengelola Sport Center (sumber: Penulis, 2018)

Skema diatas di dapat dari hasil pengamatan pengunjung pada sport center tangkas. Dari sekema aktifitas di atas, maka dapat di lanjutkan dengan tabel kebutuhan aktifitas dan fasilitas yang dibutuhkan pada sebuah sport center.

Tabel 1 : Kebutuhan Aktifitas

Pengguna	Aktifitas	Fasilitas	Ruangan
Staff	Melayani Pengunjung Baik Member Dan Non-Member	Meja Resepsionis	Lobby
	Menerima Telepon	Kursi	
	Melayani Administrasi	Sofa Tunggu	
Pengunjung	Menanyakan Informasi		Lobby
	Check - In		
	Membeli Tiket		
Pengunjung	Bermain Bulutangkis	Lapangan	Lapangan Bulutangkis
	Bersosialisasi	Kursi Wasit	
	Beristitahat	Kursi Pengunjung	
	Pemanasan		
Pengunjung	Pemanasan	Kolam Renang	Kolam Renang Dewasa
	Berenang	Kursi Dan Meja	
	Berbincang	Ruang Bilas	
	Berjemur	Ruang Loker	
	Bersosialisasi	Toilet	
	Beristirahat Duduk		
	Makan Dan Minum		
Pengunjung	Pemanasan	Lapangan Tennis	Lapangan Tennis Outdoor
	Bermain Tennis	Kursi	
	Bersosialisasi	Kursi Wasit	
	Beristirahat/ Duduk		
Pengunjung	Bermain Fursal	Lapangan Futsal	Futsal
	Pemanasan	Kursi Penonton	
	Bersosialisasi		
Pengunjung	Beristirahat/ Duduk		Lapangan Basket Indoor
	Pemanasan	Lapangan Basket	
	Bermain Basket	Kursi Penonton	
	Bersosialisasi		
Penunjang	Beristirahat/ Duduk		Lapangan Voli
	Pemanasan	Lapangan Volli	
	Bermain Voli	Kursi Wasit	

Pengguna	Aktifitas	Fasilitas	Ruangan
	Bersosialisasi	Kursi Penonton	
	Beristirahat/ Duduk		
Penunjang	Pemanasan	Meja Tennis	Tennis Meja
	Bermain Tennis Meja	Kursi Wasit	
	Bersosialisasi		
	Beristirahat/ Duduk		
Pengunjung	Pemanasan	Alat Alat <i>Fitness</i>	<i>Fitness</i>
	<i>Fitness</i>	Kursi	
	Ganti Baju	Loker	
	Duduk	Tv	
	Bersosialisasi		
Staff Pekerja	Bekerja Dengan Komputer	Meja Kerja	Kantor
	bekerja dengan kertas	kursi	
	memberikan instruksi	area penyimpanan	
	memimpin jalannya perusahaan		
Pengunjung	Pemanasan	Lapangan Squash	Squash
	Bermain Squash		
	Bersosialisasi		
Pengunjung	Makan Dan Minum	Meja	
	Bersosialisasi	Kursi	
		Dapur Kotor	
Staff	Melayani Pengunjung	Serving Table	Cafe
	Membuat Pesanan	Area Penerima Pesanan	
	Mengantar Pesanan		
Staff	Penimpan Barang	Rak Penimpanan	Gudang
Staff	Beribadah	Tempat Whudu	Musholla

Sumber: Penulis, 2019.

Berdasarkan data dan analisis terhadap kebutuhan ruang dan fasilitasnya, serta didukung oleh acuan dimensi ergonomi yang di sampaikan oleh Julius Panero

(Panero,1979) dan Ernest Neufert (neufert,1996) maka didapatkan besaran ruang untuk setiap ruangan di seport center tangkas.

Tabel 2 : Besaran Ruang.

Ruang	Besaran Ruang
Ruang Lobby	Area Resepsionis: 8 m ² Area Ruang Tunggu: 8 m ² Area Kmanan : 3m ²
Ruang lapangan bulutangkis	115,5 m ² X 6 = 693m ²
Ruang loker	40 m ² X 2 = 80 m ²
Lapangan Tennis	396 m ² X 2 =792 m ²
Lapangan Basket	44 X24 = 1056 m ²
Ruang Tennis Meja	23,7 m ² X 2 =48 m ²
Ruang Fitness	15 x 8 =120 m ²
<i>Ruang Aerobic</i>	10 x 10 = 100 m ²
Ruang Sauna	6 m ² X 4 =24 m ²
Ruang cafe	7 X 10 =70 m ²
<i>Area kasir</i>	12 m ²
<i>VIP Lounge</i>	46 m ² + 48 m ² = 94 m ²
Ruang komisararis	31 m ²
Ruang Meeting	31 m ²
Ruang staff	Area manager : 24 m ² Area Staff : 52 m ² Area ibadah : 16 m ²
<i>Pantry</i>	23 m ²
<i>Janitor & gudang</i>	30 m ²
Toilet	6 X 4 =24 m ²
Jumlah Besaran Ruang	4329 m²
Sirkulasi 30%	1298 m²
Total Besaran Ruang	5628 m²

Sumber: Penulis, 2019.

Komposisi warna yang digunakan pada interior sport center ini adalah warna netral untuk mencerminkan kesan modern dan elegan. Sedangkan untuk warna aksen akan

menggunakan warna biru yang di dapat dari logo sport center ini.



Gambar 6. Perspektif Ruang Fitness (sumber: Penulis, 2019)



Gambar 7. Perspektif Ruang Fitness (sumber: Penulis, 2019)

Citra yang ingin ditampilkan pada perancangan sport center tangkas adalah Sporty, Dinamis, dan megah. Suasana yang ingin dibangun di sport center ini adalah dinamis dan hangat. Dinamis yang dimaksud lebih memiliki bentuk tegas namun berirama dari bentuk.



Gambar 8. Perspektif Ruang Aerobic (sumber: Penulis, 2019)

Dalam perancangan interior Sport Center Tangkas menerapkan gaya modern untuk

membangun citra-citra yang ingin di tampilkan di atas. Gaya modern ini mencerminkan ruangan yang *clean* dan tidak penuh dengan hiasan/ ornamen yang berlebihan.

Tema yang di terapkan pada sport center ini adalah "*Dinamic in sporty design*". Tema ini diambil karena pengguna Sport Center Tangkas berasal dari kalangan menengah atas, dimana sudah memiliki pola pikir dan gaya hidup yang sudah maju. Sporty diambil dari peruntukan sport center ini adalah sebagai pusat olahraga, sehingga ingin menciptakan kesan yang gagah dan kuat. Dinamis diambil dari kegiatan berolahraga yang dapat di artikan kedinamisan. Dinamis sendiri memiliki arti semangat, dan terus bergerak sehingga dinamis yang di tampilkan adalah dinamis yang berirama dan bergelombang.



Gambar 9. Contoh Interior Dinamis (sumber: Pinterest.com,2018)



Gambar 10. Perspektif Café (sumber: Penulis, 2019)

Berikut ini adalah pengorganisasian ruang pada sport center tangkas yang di bagi berdasarkan sifat ruangnya:

Tabel 3: Tabel Pengelompokkan Ruang.

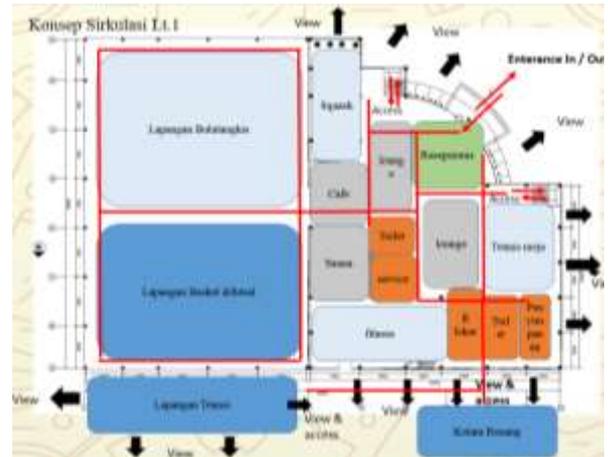
Zona	Ruang
Penerima	Lobby
Olahraga	Lapangan Bulutangkis, Tennis Meja, Lapangan Basket, Lapangan Volly
Latihan	Ruang Fitness, Ruang Aerobic
Penunjang	Ruang Staff, Ruang Meeting, Ruang Direksi, Ruang Ganti/Loker, Cafe, Vip Lounge,
Service	Gudang, Janitor, Server, Musolah, Pantry

Sumber: Penulis, 2019.

Konsep penataan letak ruang pada perancangan sport center tangkas ditentukan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti:

1. Program Aktivitas
2. Pengelompokkan Fungsi Ruang
3. Kebutuhan Fasilitas
4. Persyaratan Ruang
5. Pola Sirkulasi

Organisasi ruang yang digunakan dalam konsep perancangan ini menggunakan organisasi ruang campuran, yaitu organisasi ruang yang merupakan kombinasi dari organisasi ruang terpusat dan linier.



Gambar 11. Konsep Sirkulasi Ruang (sumber: Penulis, 2019)

Pencahayaan pada Sport Center Tangkas akan memadukan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan dengan tujuan efisiensi energi listrik. Pencahayaan buatan pada perancangan ini akan menggabungkan antara *general lighting* dan *indirect lighting* untuk memberikan *ambience* pada ruangan.

Jenis pencahayaan buatan pada perancangan ini juga akan menggunakan LED panel pada sebagian *hanging lamp*, LED *spotlight* sebagai *accent lighting*, LED *downlight* serta LED *strips* untuk *indirect lighting*. Penggunaan LED ini juga bertujuan efisiensi energi listrik dan juga memiliki intensitas cahaya yang tinggi.



Gambar 12. Konsep Pencahayaan (sumber: Penulis, 2019)



Gambar 13. Penchayaan Ruang Café (sumber: Penulis, 2019)

Konsep penghawaan pada Sport Center Tangkas akan menggunakan AC VRV yang memiliki kapasitas yang cukup besar (573.000 Btu/h) sekitar 64Pk. Difuser yang digunakan adalah *Ceiling Mounted Duct* yang kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan tiap ruangnya. Penggunaan *Exhaust fan* juga diletakan pada area tertentu untuk memaksimalkan siruklasi udara.

Tabel 4. Kalkulasi Konsep Penghawaan

No	Ruangan	Luas (m ²)	Tinggi Ruangan (m ³)	Hasil TR (/100)	Kapasitas AC (PK)
1	Lobby	116	10	11,6	17,4
2	Squash	100	4	4	6
3	Lounge & Cafe	425	4	17	25,5
4	sauna	85	4	3,4	5,1
5	Tennis Meja	86	4	3,44	5,16
6	Fitness Lt.1	192	4	7,68	11,52
7	Fitness Lt.2	165	4	6,6	9,9
8	Loker Lapangan	35	4	1,4	2,1
9	Indoor	1472	10	147,2	220,8
10	Aerobic	128	4	5,12	7,68
11	Vip Lounge	330	4	13,2	19,8
12	R.meeting	42	4	1,68	2,52
13	R Direksi	56	4	2,24	3,36
14	R staff	275	4	11	16,5
15	Pantry & R Arsip	85	4	3,4	5,1
		TOTAL		238,96	358,44 Pk

Sumber: Penulis, 2019.

Tabel diatas merupakan perhitungan kapasitas AC yang dibutuhkan pada sport center ini. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sport center ini membutuhkan kapasitas AC 359 Pk untuk mendinginkan seluruh ruangan.



Gambar 13. AC VRV dan Difuser (Katalog Daikin, 2019)

Penataan akustik pada perancangan ini juga di aplikasikan pada beberapa ruangan yang menimbulkan suara yang berlebih, dengan tujuan agar tidak mengganggu ruangan lainnya. Konsep akustik di terapkan pada ruang aerobic dan ruang fitness yang akan menimbulkan banyak suara. Penerapan akustik dengan mengaplikasikan glasswool pada lapisan dindingnya untuk meredam suara. Selain itu penggunaan material lantai juga berpengaruh, pada ruang fitness akan menggunakan karpet sebagai salah satu bahan yang dapat meredam suara.



Gambar 14. Aksonometri Ruang Aerobic (sumber: Penulis, 2019)

Konsep keamanan pada sport center ini menggunakan kamera CCTV pada setiap sudut sport center yang di pantau oleh petugas keamanan. Pada bagian pengelola dan *staff* akan menggunakan sistem kartu *access*, yang hanya dapat di-*access* dengan menggunakan kartu. Hal ini bertujuan untuk mencegah orang yang tidak berkepentingan masuk.



Gambar 15. CCTV dan Smart Lock (Sumber: Google.com,2019)

Konsep keselamatan adalah hal yang terpenting pada setiap bangunan. Untuk mencegah dan meminimalisir kejadian kebakaran serta korban yang di akibatkan. Pada Perancangan sport center ini akan menerapkan Smoke Detector, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Emergency Sign.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan K3 yang mengatur tentang sistem keselamatan pada suatu bangunan

menjelaskan bahwa titik somke detector yang diletakan berjarak $\pm 10M$ dan jarak peletakan APAR $\pm 15M$.



Gambar 16. Konsep Sirkulasi Ruang (sumber: Penulis, 2019)

IV. SIMPULAN

Pada perancangan Sport Center Tangkas dapat disimpulkan bahwa citra yang ingin ditampilkan pada perancangan interior Sport Center Tangkas adalah sport center sebagai penyedia fasilitas olahraga yang menarik dan nyaman serta memiliki daya tarik bagi pengunjung untuk melakukan aktifitas berolahraga. Oleh karena itu penerapan tema "*Dinamic in Sporty Design*" diadopsi dari kegiatan berolahraga itu sendiri. Sporty dia ambil dari peruntukan sebagai penyedia fasilitas olahraga dan Dinamis dari kegiatan olahraga yang mengharuskan untuk terus bergerak. Dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk ikut berolahraga.

Penggunaan warna-warna yang diambil menggunakan warna netral dengan aksen warna biru yang di ambil dari logo Sport Center Tangkas untuk memperkuat citra Sport Center Tangkas. Kesan Dinamis yang berirama dicapai dengan penerapan bidang-bidang

geometris yang tersusun menghasilkan sesuatu yang bergelombang dan berirama seperti pada area Lobby.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiyogo, Wasis D., *Olahraga dan Pembangunan*, Wineka Media, Jakarta, 2009.

Kilmer, Rosemary. Kilmer, Otie W. 2014. *Designing Interiors*. Wiley. New Jersey.

Konya, Allan, *Sports Buildings A Briefing and Design Guide*, The Architectural Press, London, 1986.

Panero, Julius, *Human Dimensions*, Erlanga, Jakarta, 2003.

Perin, Gerald A., *Design For Sport*, Butterworths Design Series, England, 1981.